

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis lagu berjudul “*Non-breath Oblige*” karya PinocchioP. Penelitian ini dilakukan untuk memahami lebih dalam tentang makna dan ekspresi emosional pada lagu ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-interpretatif dan dilakukan dengan kajian deskriptif melalui tahapan teori Semiotika Riffaterre. Berdasarkan pembacaan heuristik dan hermeneutic ditemukan banyak ketidaklangsungan ekspresi berupa majas seperti metafora. Matriks, model, dan varian-varian yang menggambarkan “ketidakberdayaan” dan “keputusasaan”. Hipogram aktual berupa ungkapan klise. “*Non-breath Oblige*” yang secara harfiah berarti “kewajiban tanpa napas” merupakan sebuah ungkapan yang berasal dari ungkapan Perancis “*noblesse oblige*” yang menyebutkan bahwa kaum bangsawan harus bersikap mulia. Dengan kata lain, kaum yang berada di atas harus berbuat kebajikan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan empat tahapan teori semiotika Riffaterre, berhasil ditemukan bahwa lagu ini memiliki makna dan ekspresi emosional yang cukup negatif. PinocchioP selaku pencipta lagu ini, menggunakan ungkapan Perancis tersebut dengan ironis untuk menyampaikan bahwa realitanya kaum berkedudukan rendah yang malah memiliki kewajiban untuk berdiam dan tidak melawan kaum di atasnya.

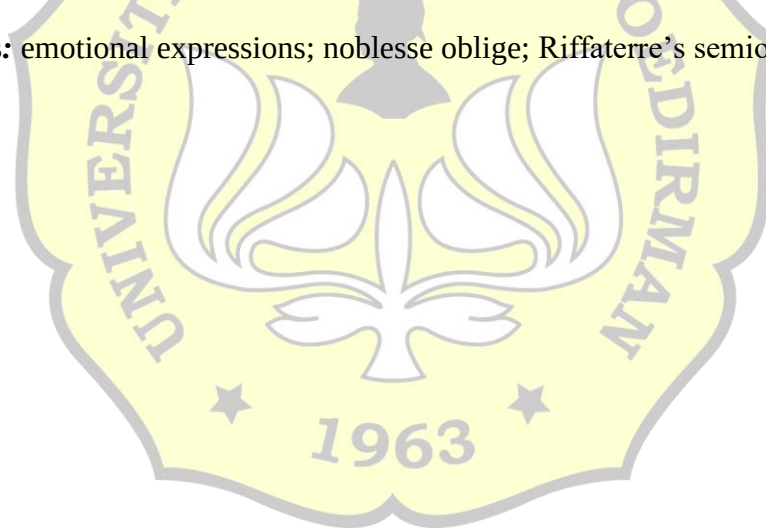
Kata Kunci: ekspresi emosional; lagu; *noblesse oblige*; Semiotika Riffaterre



ABSTRACT

This study aims to gain a deeper understanding of the meaning and emotional expression in the song “Non-breath Oblige”. A qualitative-interpretative approach was employed, and the analysis was conducted based on the stages of Riffaterre’s semiotic theory. During the analysis, the matrices, models, and various variants within the song were identified as structures representing powerlessness and despair. In addition, the hypogram consisted of existing idiomatic expressions and clichés. Moreover, the song title “Non-breath Oblige” employs the French expression “noblesse oblige” unironically. Originally, “noblesse oblige” means that those with social status or privilege carry a high moral responsibility. In the song, however, it illustrates the reality in which socially lower-status individuals are obliged to remain passive and unable to resist those in higher positions. Thus, the song goes beyond mere emotional expression and can be seen as a literary work reflecting social critique and human psychological conditions. The results revealed that the song contains negative meanings and emotional expressions. Furthermore, many metaphors were used, reflecting a sense of powerlessness and despair.

Keywords: emotional expressions; noblesse oblige; Riffaterre’s semiotic; song



要旨

本研究は、研究対象である楽曲「Non-breath Oblige」における意味と感情表出の理解を深めることを目的とする。質的解釈的手法を用い、リファテール記号論の段階に基づき分析を行った。分析の結果、楽曲には否定的な意味と感情表出が含まれることが明らかになった。さらに、多くの比喩が用いられ、無力感および絶望感が表れていることも示された。分析の過程では、楽曲におけるマトリクス、モデル、および様々な変異が「無力感」や「絶望感」を表す構造として確認された。また、ヒポグラムとしては、既存の慣用表現やクリシェが用いられていることが明らかとなった。加えて、楽曲タイトル「Non-breath Oblige」は、フランス語の「noblesse oblige」を皮肉的に用いたものであり、元来「社会的地位や特権を持つ者には、高い道徳的責任が伴う」という意味を持つが、楽曲では立場の低い者が上位者に従属し、反抗できない現実を表現している。このように、楽曲は単なる感情表現にとどまらず、社会的な批評や人間の心理的状況を反映した文学的作品であることが示唆される。

キーワード: 楽曲; 感情表出; リファテール記号論; *noblesee oblige*